

**Tanggal 28 November**  
**Ibadah Pagi**  
**Pukul 05:00 - 08:00**

### **Pengantar Ibadah**

Kecaplah dan lihatlah, betapa baiknya TUHAN itu! Berbahagialah orang yang berlindung pada-Nya! (Mazmur 34:9)

### **Waktu Teduh**

*Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

### **Pujian kepada Tuhan**

*Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.*

### **Bacaan Alkitab**

4 Maka menangislah aku dengan amat sedihnya, karena tidak ada seorang pun yang dianggap layak untuk membuka gulungan kitab itu ataupun melihat sebelah dalamnya. 5 Lalu berkatalah seorang dari tua-tua itu kepadaku: "Jangan engkau menangis! Sesungguhnya, singa dari suku Yehuda, yaitu tunas Daud, telah menang, sehingga Ia dapat membuka gulungan kitab itu dan membuka ketujuh meterainya." 6 Maka aku melihat di tengah-tengah takhta dan keempat makhluk itu dan di tengah-tengah tua-tua itu berdiri seekor Anak Domba seperti telah disembelih, bertanduk tujuh dan bermata tujuh: itulah ketujuh Roh Allah yang diutus ke seluruh bumi. (Wahyu 5:4-6)

### **Pengantar untuk Renungan**

Kematian Kristus bukanlah tanda dari ketidakberdayaan diri-Nya, namun merupakan wujud dari kasih-Nya yang tidak terbatas. Pada umumnya orang menghindari penggunaan kata kematian. Karena di dalam kata itu terkandung pemahaman tentang ketidakberdayaan dan berakhirnya kehidupan. Tetapi tidak demikian halnya dengan kematian Kristus. Kematian-Nya bukanlah tanda dari ketidakberdayaan diri-Nya, namun merupakan wujud dari kasih-Nya kepada manusia yang berdosa. Kematian-Nya bukanlah akhir dari kehidupan, namun justru awal dari kehidupan yang baru. Itulah kehidupan yang diperdamaikan dengan Allah oleh kasih dalam pengorbanan-Nya di kayu salib.

Kita dapat melihat bahwa kematian Kristus merupakan wujud dari kasih-Nya tersebut di dalam Wahyu 5. Di situ ditulis bahwa rasul Yohanes melihat Kristus bagaikan seekor Anak Domba yang telah disembelih. Keberadaan dari Sang Anak Domba yang telah disembelih ini

menggambarkan Kristus yang mati di kayu salib. Namun di saat yang sama Yohanes mendengar bahwa Anak Domba tersebut adalah Singa dari suku Yehuda yang telah menang. Hal ini menggambarkan kuasa Kristus yang tidak terbatas. Sehingga bila Dia yang mahakuasa rela mengalami kematian, maka hal tersebut bukanlah karena Ia lemah namun karena kasih-Nya yang besar bagi kita. Kasih yang membuka lembaran yang baru bagi kehidupan kita.

### **Pertanyaan untuk Direnungkan**

Bagaimana sikap Anda yang seharusnya terhadap kematian Kristus? Mengapa demikian?

### **Doa Menanggapi Bacaan Alkitab**

Tuhan, Engkau adalah pribadi yang mahakuasa dan mahamulia. Sedangkan aku adalah manusia yang terbatas dan masa laluku penuh dengan noda dosa. Apabila Engkau bersedia mengorbankan diri-Mu sampai mati di kayu salib bagi keselamatanku, semua itu hanyalah karena anugerah-Mu yang besar bagi hidupku. Karena kasih-Mu terhadap diriku Engkau bersedia menanggung hukuman yang seharusnya ditimpakan pada diriku melalui kematian-Mu. Ajarlah aku, ya Tuhan, untuk menghargai pengorbanan-Mu dengan hidup menyenangkan hati-Mu.

Kembali pada pagi hari ini aku mengucapkan syukur kepada-Mu untuk semua kebaikan-Mu dalam hidupku. Aku menyerahkan waktu yang akan kulalui pada hari ini ke dalam kemurahan-Mu. Sertailah diriku dengan Roh-Mu dan tuntunlah aku dengan firman-Mu. Bawalah aku untuk berjalan menurut kebenaran-Mu dan berikanlah kepadaku hati yang taat kepada tuntunan-Mu itu. Berkatilah semua yang kukerjakan pada hari ini dengan keberhasilan, dan muliakanlah nama-Mu di dalam semuanya itu. Pakailah diriku untuk menjadi saluran berkat-Mu bagi orang-orang yang ada di sekitarku. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Anak Domba Allah yang telah mati bagi diriku, aku berdoa. Amin.

### **Waktu Teduh**

*Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

### **Leksionari untuk Hari Ini**

*Wahyu 5*

*Mazmur 149*

*Ester 3-4*

Music: Bog Jest Miloscia

Composer: Taizé

© Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: [www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner\\_id-10/language-en/index.html](http://www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html)

Music: Jesus, Remember Me

Composer: Jacques Berthier

© Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: [www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner\\_id-10/language-en/index.html](http://www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html)

**Tanggal 28 November**  
**Ibadah Siang**  
**Pukul 12:00 - 14:00**

### **Pengantar Ibadah**

Biarlah Israel bersukacita atas Yang menjadikannya, biarlah bani Sion bersorak-sorak atas raja mereka! (Mazmur 149:2)

### **Waktu Teduh**

*Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

### **Bacaan Alkitab**

1 Haleluya! Nyanyikanlah bagi TUHAN nyanyian baru! Pujilah Dia dalam jemaah orang-orang saleh. 2 Biarlah Israel bersukacita atas Yang menjadikannya, biarlah bani Sion bersorak-sorak atas raja mereka! 3 Biarlah mereka memuji-muji nama-Nya dengan tari-tarian, biarlah mereka bermazmur kepada-Nya dengan rebana dan kecapi! (Mazmur 149:1-3)

### **Doa Menanggapi Bacaan Alkitab**

Tuhan, Engkau adalah Sang Pencipta yang menjadikan segala yang ada dari yang tidak ada. Engkau Raja alam semesta yang berkuasa atas semua yang ada. Di dalam anugerah-Mu Engkau membebaskan umat-Mu dari perbudakan dosa dan memberikan hari depan yang baru bagi mereka. Engkau menerima umat-Mu sebagai anak-anak-Mu sendiri, dan memelihara mereka dengan setia. Kepada-Mu aku menaikkan pujian dan ucapan syukurku.

Ya Tuhan yang menjadikan diriku dan memelihara hidupku, aku menaruhkan harapanku ke dalam tangan-Mu. Peliharalah hidupku seperti Engkau memelihara biji mata-Mu sendiri dan jagalah diriku seperti induk rajawali yang menjaga anak-anaknya yang ia kasihi. Di dalam kesetiaan-Mu aku merasakan damai sejahtera, karena Engkau menjamin masa depanku. Aku mempercayakan masa depanku ke dalam tangan-Mu. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Penebusku, aku berdoa. Amin.

### **Waktu Teduh**

*Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

Music: In Resurrectione Tua

Composer: Taizé

© *Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France*

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: [www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner\\_id-10/language-en/index.html](http://www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html)

Music: Jesus, Remember Me

Composer: Jacques Berthier

© *Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France*

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: [www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner\\_id-10/language-en/index.html](http://www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html)

**Tanggal 28 November**  
**Ibadah Malam**  
**Pukul 18:00 - 22:00**

### **Pengantar Ibadah**

5 Nyanyikanlah mazmur bagi TUHAN, hai orang-orang yang dikasihi-Nya, dan persembahkanlah syukur kepada nama-Nya yang kudus! 6 Sebab sesaat saja Ia murka, tetapi seumur hidup Ia murah hati; ... (Mazmur 30:5, 6)

### **Waktu Teduh**

*Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

### **Pujian kepada Tuhan**

*Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.*

### **Bacaan Alkitab**

5 Ketika Haman melihat, bahwa Mordekhai tidak berlutut dan sujud kepadanya, maka sangat panaslah hati Haman, 6 tetapi ia menganggap dirinya terlalu hina untuk membunuh hanya Mordekhai saja, karena orang telah memberitahukan kepadanya kebangsaan Mordekhai itu. Jadi Haman mencari ikhtiar memunahkan semua orang Yahudi, yakni bangsa Mordekhai itu, di seluruh kerajaan Ahasyweros. (Ester 3:5, 6)

### **Pengantar untuk Renungan**

Rasa haus terhadap penghormatan oleh orang lain dapat menjerumuskan kita ke dalam malapetaka. Tidak sedikit orang yang mengukur harga dirinya berdasarkan sikap orang terhadap diri yang bersangkutan. Apabila orang memuji-muji dan menghormati dia, maka barulah ia merasa bahwa dirinya berharga. Sebaliknya bila ia merasa kurang dihormati maka hatinya menjadi resah dan merasa dirinya tidak berharga. Apabila rasa haus terhadap penghormatan ini berlebihan sehingga melampaui batas maka ambisi tersebut akan menjerumuskan orang tadi ke dalam malapetaka. Sebab rasa haus itu akan mendorong yang bersangkutan untuk menghalalkan segala cara asal dirinya dihormati orang.

Bahaya dari rasa haus terhadap penghargaan ini dapat dilihat di dalam diri Haman sebagaimana yang dicatat di dalam Ester 3. Di situ ditulis bahwa Mordekhai, seorang Yahudi yang tinggal di Persia, tidak bersedia untuk berlutut dan sujud kepadanya seperti yang diperintahkan oleh raja Ahasyweros. Sebagai akibat sangat panaslah hati Haman. Untuk memuaskan sakit hatinya maka ia bermaksud untuk memusnahkan semua orang Yahudi,

yakni bangsa Mordekhai, di seluruh kerajaan Persia. Niatan hati yang akhirnya mengakibatkan ia mengalami hukuman dari sang raja. Singkat kata, rasa haus terhadap penghormatan telah menjerumuskan dirinya ke dalam malapetaka.

### **Pertanyaan untuk Direnungkan**

Apakah yang perlu Anda lakukan agar Anda tidak terjerumus ke dalam rasa haus kepada penghormatan oleh orang lain? Mengapa demikian?

### **Doa Menanggapi Bacaan Alkitab**

Tuhan, Engkau adalah sumber kehidupan yang memuaskan jiwaku. Apabila semua yang ada di sekitarku berubah dan tidak dapat diandalkan, kasih setia-Mu tetap untuk selama-lamanya. Apabila puji-pujian manusia adalah sia-sia dan justru akan menjerumuskan hidupku di dalam keruntuhan, maka anugerah-Mu mengangkat harkat diriku dari kesia-siaan kepada hidup yang penuh dengan makna. Di dalam kasih-Mu aku merasa puas, bahagia dan memperoleh kehidupan yang bermakna. Itu sebabnya sesungguhnya aku tidak perlu mencari penghargaan yang hampa dari manusia.

Aku bersyukur kepada-Mu, ya Tuhan, karena di sepanjang hari ini Engkau telah menolong diriku di dalam setiap keputusan yang harus kuambil. Tidak pernah Engkau menuntun diriku ke jalan yang salah, tetapi di dalam kebenaran-Mu Engkau selalu membawa diriku di jalan-jalan-Mu yang benar. Di dalam penyertaan-Mu Engkau memberkati hidupku secara berlimpah-limpah. Aku berterima kasih untuk semua kebaikan-Mu yang telah kualami di dalam hidupku. Aku menyerahkan masa depanku ke dalam tangan-Mu yang penuh anugerah itu. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Sumber kehidupan yang sejati, aku berdoa. Amin.

### **Doa Syafaat**

*Berdoalah untuk orang-orang yang sedang memerlukan dukungan doa Anda.*

### **Waktu Teduh**

*Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

Music: Spiritus Jesu Christi  
Composer: Jacques Berthier  
© Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: [www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner\\_id-10/language-en/index.html](http://www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html)

Music: Jesus, Remember Me

Composer: Jacques Berthier

© Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: [www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner\\_id-10/language-en/index.html](http://www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html)